

Pelatihan Metodik dan Didaktik Pembelajaran Bahasa Jerman bagi Guru Bahasa Jerman di Kota Ambon

Piet Soumokil^{1*}, Carolina Lestuny², Jolanda Tomasouw³, Eldaa Crystle Wenno⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia

* Corresponding Author's email: [*pietsoumokil121220@gmail.com](mailto:pietsoumokil121220@gmail.com)

Submitted: 13 Agustus 2024; Revised: 16 September 2024; Accepted: 07 Oktober 2024; Published: 30 Oktober 2024

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Jerman di Kota Ambon dalam aspek metodik dan didaktik pembelajaran Bahasa Jerman. Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar yang efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan kurikulum serta kebutuhan siswa. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, simulasi, dan praktik langsung dalam menyusun serta mengimplementasikan rencana pembelajaran berbasis metode komunikatif dan pendekatan berbasis tugas (task-based learning). Pelatihan ini diikuti oleh 20 guru Bahasa Jerman dari berbagai sekolah menengah di Kota Ambon. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep metodik dan didaktik pembelajaran Bahasa Jerman, yang tercermin dari keberhasilan mereka dalam menyusun rencana pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada siswa. Selain itu, peserta juga mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mendukung penguasaan kompetensi bahasa siswa, seperti pemilihan latihan dan tugas yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Rückwärtsplanung). Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan metodik dan didaktik pembelajaran Bahasa Jerman secara signifikan membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih efektif dan menarik. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya pelatihan lanjutan untuk mendalami implementasi metode pembelajaran berbasis teknologi serta kolaborasi antarguru untuk mendukung inovasi dalam pembelajaran Bahasa Jerman di sekolah-sekolah.

Kata Kunci: Didaktik; Metodik; Pelatihan; Pembelajaran Bahasa Jerman

ABSTRACT

This Community Service activity aims to improve the pedagogical competence of German language teachers in Ambon City in the methodical and didactic aspects of German language learning. This training is motivated by the need for teachers to develop teaching skills that are effective, innovative, and relevant to curriculum developments and student needs. The methods used in this training include lectures, interactive discussions, simulations, and hands-on practice in preparing and implementing lesson plans based on communicative methods and task-based learning approaches. The training was attended by 20 German language teachers from various secondary schools in Ambon City. The results of this activity show an increase in participants' understanding of the methodical and didactic concepts of German language learning, which is reflected in their success in developing creative and student-centered lesson plans. In addition, participants were also able to apply various learning strategies that support students' mastery of language competencies, such as the selection of appropriate exercises and tasks in accordance with learning objectives (Rückwärtsplanung). The conclusion of this activity is that the methodic and didactic training of German language learning significantly helps teachers in developing more effective and

interesting teaching skills. Recommendations from this activity are the need for further training to explore the implementation of technology-based learning methods and collaboration between teachers to support innovation in German language learning in schools.

Keywords: *Didactics; German Language Learning; Methodics; Training*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Jerman menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia, terutama dalam kaitannya dengan peluang pendidikan, karier, dan kerja sama internasional (Tomasouw et al., 2022). Permintaan akan penguasaan bahasa Jerman meningkat seiring dengan bertambahnya minat masyarakat Indonesia untuk melanjutkan studi atau bekerja di negara-negara berbahasa Jerman. Kota Ambon sebagai salah satu pusat pendidikan di Indonesia Timur juga tidak terlepas dari tren ini. Beberapa lembaga pendidikan dan kursus di kota ini telah menawarkan pembelajaran bahasa Jerman bagi masyarakat, termasuk untuk kalangan dewasa. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan para guru bahasa Jerman di Kota Ambon, ditemukan bahwa proses pembelajaran bahasa Jerman bagi peserta dewasa masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah kurangnya metodik (metode pengajaran) dan didaktik (strategi pengajaran) yang efektif dan spesifik bagi pembelajar dewasa (Sari et al., 2024). Banyak guru masih menggunakan pendekatan konvensional, seperti ceramah dan hafalan, yang kurang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik (Prayogi et al., 2024).

Metode konvensional berbasis pada pendekatan deduktif, yang kurang melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif (Sari, 2019; Rustamana, 2019). Meskipun metode ini masih banyak digunakan di berbagai tempat, pendekatan ini sering dikritik karena tidak memberikan ruang untuk pengembangan kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (Jufri et al., 2023; Iswara, 2024). Pembelajaran yang berlangsung secara pasif ini membuat peserta didik sering merasa kesulitan untuk memahami dan mengaplikasikan bahasa Jerman dalam kehidupan sehari-hari, yang berujung pada menurunnya motivasi belajar (Tampubolon et al., 2024; Nurjanna, 2024). Pembelajar dewasa memiliki kebutuhan khusus dalam belajar bahasa asing. Mereka umumnya membutuhkan pengajaran yang aplikatif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan nyata, baik dalam interaksi sosial maupun lingkungan kerja (Muhartini et al., 2023). Selain itu, pembelajar dewasa cenderung memiliki pengalaman hidup dan wawasan yang lebih luas, yang seharusnya dapat dimanfaatkan

dalam proses pembelajaran agar lebih bermakna dan berkelanjutan. Sayangnya, keterbatasan pemahaman para guru tentang metodik dan didaktik yang sesuai untuk dewasa menyebabkan pembelajaran sering kali terfokus pada aspek teoretis tanpa aplikasi yang cukup (Hasanbasri et al., 2023).

Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas para guru bahasa Jerman di Kota Ambon dalam mengembangkan dan menerapkan metodik dan didaktik yang lebih sesuai bagi pembelajar dewasa. Melalui kegiatan ini, para guru akan mendapatkan pelatihan tentang prinsip-prinsip didaktik metodik pembelajaran serta pemilihan dan penerapan latihan dan tugas (Übungen und Aufgaben) yang sesuai tujuan pembelajaran serta target pembelajar (Zielgruppe). Selanjutnya, guru juga akan dilatih untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan pembelajar dewasa. Kegiatan PKM ini melibatkan para guru bahasa Jerman yang aktif mengajar di berbagai lembaga pendidikan di Kota Ambon. Diharapkan, melalui pelatihan ini para guru dapat mengembangkan keterampilan baru dalam mengajar bahasa Jerman yang lebih efektif bagi pembelajar dewasa. Dengan peningkatan kapasitas guru dalam metodik dan didaktik, kualitas pembelajaran bahasa Jerman di Kota Ambon diharapkan meningkat, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif pada peningkatan minat belajar Bahasa Jerman.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar bahasa Jerman, tetapi juga untuk memperkuat mutu pendidikan bahasa asing di Kota Ambon. Dengan pengetahuan baru yang diperoleh melalui pelatihan ini, guru diharapkan dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan relevan, sehingga pembelajaran bahasa Jerman menjadi lebih menarik, efektif, dan bermanfaat bagi peserta didik. Adapun sasaran kegiatan ini adalah guru Bahasa Jerman di kota Ambon. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Pattimura, tepatnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

2. METODE

A. Persiapan dan Pembekalan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Universitas Pattimura, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan pada saat bersamaan sedang diselenggarakan

Olimpiade Bahasa Jerman tingkat regional. Dan sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru bahasa Jerman. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa ada terdapat berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Jerman dan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka kepada para guru Bahasa Jerman dilakukan Pelatihan metodik dan didaktik pembelajaran Bahasa Jerman yang kemudian diharapkan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Jerman.

Kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap pendampingan. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan: Penyusunan tahapan/rincian program pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, penjadwalan (time schedule). Persiapan sarana dan prasarana pendampingan meliputi penyediaan materi pelatihan, tempat pelatihan.

B. Pelaksanaan

Pelatihan adalah tindak lanjut dari pada hasil observasi dan evaluasi sesuai hasil penelitian sebelumnya serta sosialisasi/koordinasi yang telah dilaksanakan. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan guna memastikan bahwa guru mitra benar-benar paham dan menguasai prinsip-prinsip didaktik metodik pembelajaran yang dapat diimplementasikan dan digunakan dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Jerman (KH Rasyidin, 2024; Aji & Vidya, 2023).

C. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian ini akan diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur pemahaman guru melalui angket. Keberlanjutan dari program ini adalah menerapkan pola ini pada kabupaten lain di Propinsi Maluku dan dapat mengembangkan hasil pengabdian ini ke dalam hibah penelitian lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat, serta analisisnya dijelaskan di bawah ini.

A. Hasil Kegiatan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut;

- 1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru bahasa Jerman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang didalamnya berpedoman pada prinsip-prinsip didaktik metodik pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran.

Upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru Bahasa Jerman terhadap prinsip-prinsip didaktik dan metodik bertujuan untuk memperkuat kualitas proses belajar-mengajar (Karuna, 2021). Pemahaman ini mencakup kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan bahasa siswa secara menyeluruh. Prinsip didaktik-metodik yang tepat membantu guru memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang selaras dengan tujuan, konteks lokal, serta kebutuhan siswa (Setiawati & Rahmawati, 2019). Melalui penerapan prinsip tersebut, guru dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan efektif, sehingga mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, penguasaan didaktik-metodik mendukung penerapan pembelajaran berpusat pada siswa (*learner-centered*) dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis tugas, pembelajaran kontekstual, dan metode komunikatif untuk mengasah keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menekankan teori, tetapi juga memfasilitasi penerapan praktis Bahasa Jerman dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kompetensi guru dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan siswa yang lebih kompeten serta percaya diri dalam berbahasa Jerman.

- 2) meningkatnya keterampilan guru dalam menyusun pembelajaran dengan memperhatikan jenis latihan dan tugas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pengembangan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran efektif menuntut kemampuan memilih jenis latihan dan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru perlu memahami peran latihan dan tugas sebagai sarana untuk membantu siswa menguasai kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Latihan yang dirancang secara bertahap—dari yang sederhana hingga kompleks—mendorong siswa membangun pemahaman mendalam terhadap materi. Dalam pembelajaran Bahasa Jerman, misalnya, guru dapat memulai dengan latihan kosa kata dasar sebelum beralih ke tugas yang lebih menantang seperti dialog atau penulisan esai. Pendekatan bertahap ini menjadikan proses belajar lebih terstruktur, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal.

Keterampilan guru dalam merancang tugas dan latihan berperan penting untuk memastikan pembelajaran relevan dengan kebutuhan siswa serta kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Guru perlu menyusun variasi tugas, baik individu, kelompok, maupun berbasis proyek, guna mengembangkan beragam keterampilan siswa. Misalnya, tugas proyek dapat mendorong penggunaan Bahasa Jerman secara kreatif melalui presentasi atau simulasi peran. Pemilihan tugas dan latihan yang tepat juga mencerminkan penerapan prinsip diferensiasi, di mana guru menyesuaikan kegiatan belajar dengan kemampuan dan gaya belajar siswa agar semua dapat belajar secara efektif. Dengan demikian, kemampuan guru dalam menyusun pembelajaran berbasis tugas dan latihan tidak hanya meningkatkan kualitas proses belajar, tetapi juga memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara bermakna dan terukur.



Gambar 1. Pendampingan Penyusunan Materi Ajar Bahasa Jerman

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Jerman yang sebelumnya belum mengimplementasikan prinsip-prinsip didaktik metodik pembelajaran sebagai strategi metodik didaktik dalam pembelajaran, sekarang sudah memperoleh pengetahuan dan pemahaman untuk menyusun perangkat pembelajaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut serta memperhatikan jenis dan tingkat kesulitan latihan serta tugas sehingga pembelajaran yang dilaksanakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah*. Ananta Vidya.

Hasanbasri, H., Algusyairi, P., Nurhayuni, N., & Afriza, A. (2023). Memahami Androgogi dan Pedagogi: Pendekatan Efektif dalam Membimbing Pembelajaran Orang Dewasa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam*

Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 536–547.

Iswara, D. M. (2024). Metode pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik. *Karimah Tauhid, 3(5)*, 5984–6013.

Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi pembelajaran: Menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif*. Ananta Vidya.

Karuna, K. (2021). Problematika Pembelajaran Online Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

J-EDu: Journal-Erfolgreicher Deutschunterricht, 1(2), 57–64.

KH Rasyidin, M. (2024). *Transformasi Kinerja Guru: Pelatihan Berfokus Pada Pembelajaran*. Merdeka Kreasi Group.

Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(1)*, 66–77.

Nurjanna, N. (2024). Motivasi *Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di Masa Transisi Di SMPN 3 PAREPARE*. IAIN Parepare.

Prayogi, A., Nasrullah, R., Mutaqin, B. K., & Syaifuddin, M. (2024). Relevansi Penerapan Metode Ceramah Plus Dalam Pembelajaran Pai Di Era Digital. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research, 1(02)*, 33–39.

Rustamana, A. (2019). Model Pembelajaran Sejarah Dengan Pendekatan Induktif Berbasis Masalah untuk Mengembangkan Aspek Berpikir Kesejarahan (Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Serang Propinsi Banten). *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah, 5(1)*, 1–11.

SARI, A. R. (2019). *PENERAPAN PENDEKATAN DEDUKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIK SISWA SMP*. IKIP Siliwangi.

Sari, N. T., Haloho, J. A., & Amelia, N. A. (2024). Metode Pembelajaran Inovativ Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Dengan Materi Nomen. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya, 2(4)*, 80–90.

Setiawati, M. Z., & Rahmawati, A. F. (2019). Peranan guru dalam penggunaan multimedia interaktif di era revolusi industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

Tampubolon, W. G., Sitompul, I. H., & Harianja, M. D. (2024). Metode Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Dengan Tema Unterwegs. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 2(3)*, 216–223.

Tomasouw, J., Serpara, H., & Nikijuluw, M. M. (2022). Bahasa Jerman Sebagai Jembatan Berkarir Di Jerman. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge), 1(1)*, 1–8.